

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data yang berupa angka-angka hasil perhitungan rata-rata maupun persentase dari hasil yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa, kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan pendekatan kontekstual, hasil belajar dan respon siswa dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI. Al-Ma'arif Sukomulyo dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VB MI. Al-Ma'arif Sukomulyo tahun pelajaran 2008/2009 yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Rancangan Pembelajaran.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan desain “*One Shot Case Study*” yaitu penilaian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada subyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pendeskripsian hasil pengamatan terhadap pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa selama perlakuan, serta respon siswa dan hasil tes belajar siswa sesudah perlakuan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti berperansebagai pengamat dan di bantu oleh dua orang guru mitra yang bertugas sebagai pengajar dan mengamati aktivits siswa.

Desain penelitian ini dapat digambarkan dalam pola berikut:



Keterangan :

X : treatment atau perlakuan

O : Hasil observasi selama dan sesudah treatment

Treatment atau perlakuan yang dimaksud yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual. Sedangkan hasil observasinya yaitu pengamatan terhadap pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual serta aktivitas siswa selama perlakuan dan pemberian tes hasil belajar serta angket respon siswa sesudah perlakuan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Pengamatan Pembelajaran

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan kontekstual yang berorientasi pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Lembar pengamatan ini terdiri dari dua jenis, yaitu :

a.1 Lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran

Lembar pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran meliputi mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, membaca, menyelesaikan permasalahan secara individu, berdiskusi dengan kelompok secara berpasangan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan merangkum materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Lembar pengamatan aktivitas ini disusun bersama-sama dengan rekan peneliti yang sedang melakukan penelitian yang sama pada tempat yang berbeda.

a.2 Lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendekatan kontekstual yang berorientasi pada model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati tahap-tahap pembelajaran yang meliputi:

menyampaikan tujuan dari pembelajaran, menyampaikan beberapa contoh manfaat dari materi yang dipelajari, menjelaskan materi dengan variasi mengajar dan alat peraga, mengatur siswa untuk menyelesaikan permasalahan secara individu, membimbing siswa berdiskusi dengan kelompok ketika menyelesaikan soal, mengevaluasi hasil kerja kelompok melalui presentasi, memberikan penghargaan kepada kelompok yang berprestasi dan membimbing siswa membuat rangkuman. Pengamatan ini juga untuk mengamati komponen yang muncul dalam pendekatan kontekstual selama pembelajaran dilaksanakan.

Pada lembar ini pengamat tinggal memberikan tanda cek (v) pada tiap tahap pengelolaan pembelajaran yang muncul pada setiap kegiatan belajar mengajar.

b. Tes

Tes akhir dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran antara kedua kelas.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

3.5.1 Metode Pengamatan

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah data aktivitas siswa dan data pengelolaan pembelajaran. Untuk memperoleh data pengelolaan pembelajaran, ditempuh dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual. Pengamatan dilakukan melalui lembar pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif tipe TPS dengan pendekatan kontekstual.

Untuk memperoleh data aktivitas siswa, ditempuh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan pendekatan kontekstual berlangsung. Dalam melakukan pengamatan, pengamat duduk agak berjauhan dengan siswa yang diamati tetapi memungkinkan dapat melihat semua tingkah laku

siswa yang diamati. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu kegiatan dan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. pengamatan terhadap siswa diajukan pada empat pasangan siswa yang masing-masing diambil secara acak. Dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, pengamat menuliskan nomor-nomor kategori yang dominan dilakukan oleh siswa.

3.5.2 Metode Tes

Pengumpulan data dengan metode tes digunakan untuk memperoleh data berupa skor tes hasil belajar siswa. Cara penyekorannya sebagai berikut :

- a) Bila jawaban benar dan setiap langkah sesuai dengan alternatif jawaban, maka akan diberikan skor sesuai dengan skor setiap langkah pada alternatif jawaban.
- b) Bila langkah penyelesaian tidak sama dengan alternatif jawaban tetapi jawaban benar maka tetap diberikan skor penuh
- c) Bila soal dikerjakan dengan cara yang benar tetapi tidak sempurna atau salah seperti kesalahan dalam menghitung, maka skor dikurangi sesuai dengan skor pada langkah yang salah.
- d) Bila tidak dikerjakan sama sekali, maka akan mendapat skor 0

Data ini diperoleh dari tes akhir yang dilakukan setelah proses pembelajaran materi persegi panjang dan persegi selesai diterapkan.

3.6 Metode Analisis Data

Data hasil penelitian ini akan diolah dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

1. *Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Pendekatan Kontekstual*

Data hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran dianalisis dengan mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Skala penilaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ini dibuat peneliti dengan rentangan dari 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Nilai 1 untuk kategori tidak baik
- b. Nilai 2 untuk kategori kurang baik
- c. Nilai 3 untuk kategori baik
- d. Nilai 4 untuk kategori sangat baik

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menghitung rata-rata setiap aspek dari banyak pertemuan yang dilaksanakan. Kemudian nilai rata-rata tersebut dikonversikan dengan kriteria sebagai berikut:

$1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$: Tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$: Kurang baik

$2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$: Baik

$3,50 \leq \text{TKG} < 4,00$: Sangat baik

Keterangan :

TKG : Tingkat Kemampuan Guru

2. *Analisis Data Aktivitas Siswa*

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata frekuensi setiap kategori pada setiap pertemuan dari laporan pengamat.
- b. Mencari prosentase setiap kategori dengan cara membagi besarnya frekuensi dengan jumlah frekuensi, kemudian dikalikan 100% untuk setiap kategori.

c. Mencari rata-rata presentase untuk semua pertemuan.

Adapun kategori pengamatan aktivitas siswa tersebut, yaitu :

1. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru atau teman
 2. Membaca atau memahami masalah dalam LKS
 3. Menulis yang relevan dengan Kegiatan Belajar Mengajar
 4. Mengerjakan LKS untuk menemukan pemecahan masalah yang terkait dengan materi (inkuiri).
 5. bertanya atau berdiskusi antar siswa dalam kelompok secara berpasangan, (Masyarakat Belajar, bertanya)
 6. Bertanya atau berdiskusi antara siswa dengan guru. (Bertanya)
 7. Menyajikan hasil diskusi kelompok. (Pemodelan)
 8. Menanggapi pertanyaan atau pendapat atau jawaban hasil diskusi kelompok lain.
 9. Merangkum materi yang telah dipelajari.
 10. Berperilaku yang tidak sesuai dengan Kegiatan Belajar Mengajar
3. *Analisis Data Hasil Belajar*

Untuk menganalisis data hasil belajar digunakan pernyataan yang terdapat dalam kurikulum 2004 Sekolah Dasar (SD) sebagai berikut: secara individu seorang siswa dikatakan telah berhasil menyerap pelajaran apabila skor yang diperoleh paling sedikit 75. apabila tingkat keberhasilan siswa kurang dari 75 maka dikatakan siswa tersebut belum berhasil menyerap pelajaran yang diberikan (Depdiknas, 2004 : 39). Sedangkan secara klasikal, suatu kelas dikatakan telah mencapai keberhasilan dalam belajar, bila dalam kelas tersebut banyaknya siswa yang telah mencapai keberhasilan lebih dari atau sama dengan 75% (Depdiknas, 2004). Akan tetapi sekolah yang digunakan peneliti menggunakan tingkat keberhasilan 65 maka dikatakan siswa tersebut belum berhasil menyerap pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti dapat menyatakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang berhasil}}{\text{banyaknya siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase keberhasilan belajar secara klasikal

Suatu kelas dinyatakan telah mencapai tingkat keberhasilan dalam belajar jika $p \geq 75\%$.

Seorang siswa dinyatakan berhasil dalam belajar jika skor yang diperoleh $p \geq 65\%$.

Seorang siswa dinyatakan belum berhasil dalam belajar jika skor yang diperoleh $p < 65\%$.